



World Equity Index			Currencies			Commodities		
		Δ%			Δ%			Δ%
JCI	3,778.45	-2.44	USD	8,561.00	0.30	Crude Oil (US\$/barel)	97.50	-2.60
DJIA	12,381.30	-1.04	EUR	12,058.17	-1.29	Gold (US\$/Troy Oz)	1,516.90	0.53
S&P 500	1,317.37	-1.19	GBP	13,873.54	0.16			
Nasdaq	2,758.90	-1.58	AUD	9,068.25	-0.42			
FTSE 100	5,835.89	-1.89	CAD	8,772.42	-0.61			
Nikkei 225	9,460.63	-1.52	JPY/100	10,447.90	-0.07			
Hang Seng	22,711.02	-2.11	SGD	6,886.83	-0.30			
KOSPI	2,055.71	-2.64						

JCI Sectoral Index					
	Close	Δ%		Close	Δ%
Agri	2,281.20	-3.28	Property	203.28	-2.58
Mining	3,187.29	-2.57	Infrastructure	779.90	-1.90
Basic-Ind	398.48	-2.24	Finance	494.42	-2.74
Misc-Ind	1,073.11	-4.09	Trade	495.28	-1.45
Consumer	1,119.88	-1.49	Manufacture	865.17	-2.55
			LQ-45	673.40	-2.67
			JII	524.29	-2.46
			MBX	1,074.60	-2.34
			DBX	575.27	-3.10
			ISSI	122.00	-2.27

Total Transaksi Bursa		Transaksi Asing/Domestik		Kondisi Saham	
	Δ%		Δ%	23-May-11	20-May-11
Volume (Jt. Saham)	8,705.27	Beli Asing (Rp. M)	1,221.71	Saham Naik	31
Value (Rp. M)	5,365.20	Domestik (Rp. M)	4,328.71	Saham Tetap	44
	47.64	Jual Asing (Rp. M)	1,894.89	Saham Turun	255
		Domestik (Rp. M)	3,655.53		113
		Net Foreign Transaction (Rp. M)	-673.18		

IHSG Review



IHSG akhirnya melemah dengan turun 94,50 poin (2,44%) di level 3.778,45. Total volume perdagangan BEI mencapai 8,71 miliar unit saham dengan nilai total Rp 5,37 triliun. Sebanyak 31 saham naik, 255 saham turun, dan 44 saham stagnan. LQ-45 turun 2,67% ke 673,40 dan Jakarta Islamic Index (JII) turun 2,46% ke 524,29. Indeks sektoral saham mayoritas memerah dengan penurunan pada indeks aneka industri yang melemah 4,09% ke level 1.073,11; indeks perkebunan turun 3,28% ke level 2.281,20; indeks keuangan turun 2,75% ke level 494,42; indeks properti turun 2,58% ke level 203,28; indeks pertambangan turun 2,57% ke level 3.187,29; indeks manufaktur turun 2,55% ke level 865,17; indeks industri dasar turun 2,24% ke level 398,48; indeks infrastruktur turun 1,90% ke level 779,90; indeks konsumen turun 1,49% ke level 1.119,88; dan indeks perdagangan turun 1,45% ke level 495,28. Indeks MBX, DBX, dan ISSI melemah. IHSG mengalami *net foreign sell* sebesar Rp 673,18 miliar dengan total pembelian asing Rp 1,22 triliun dan total penjualan asing mencapai Rp 1,89 triliun.

Saham-saham yang naik signifikan dan masuk dalam jajaran top gainers diantaranya Surya Toto Indonesia (TOTO) naik Rp 4.000 ke Rp 38.000; Multibreeder Adirama Indonesia (MBAI) naik Rp 500 ke Rp 24.950; Colorpark Indonesia (CLPI) naik Rp 90 ke Rp 900; Bank Mega (MEGA) naik Rp 75 ke Rp 3.575; Metro Realty (MTSM) naik Rp 50 ke level Rp 1.050; Surya Citra Media (SCMA) naik Rp 50 ke Rp 4.600; Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) naik Rp 50 ke Rp 5.350; Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) naik 40 ke level 810; dan Elang Mahkota Teknologi (EMTK) naik 40 ke Rp 1.620.

IHSG mengawali pekan ini dengan pelemahan. Penguatan yang terjadi di akhir pekan tampaknya tidak cukup membawa IHSG untuk tetap bertahan di zona hijau. Secara teknikal, penguatan tersebut membawa IHSG kembali berada di atas area *overbought* sehingga memicu *profit taking*. Selain itu, pelemahan juga terjadi karena terpengaruh sentimen negatif baik dari regional maupun global, terutama dari Eropa terkait permasalahan restrukturisasi utang dan penghematan anggaran Yunani dan AS terkait pelemahan data-data ekonominya. Selama perdagangan, IHSG sempat menembus level 3.872 (level tertingginya) di awal perdagangan dan juga sempat menyentuh level 3.763 (level terendahnya) menjelang penutupan dan akhirnya berhasil bertahan di level 3.872,95. Volume perdagangan dan nilai total transaksi tercatat naik. Investor asing mencatatkan *net sell* dengan penurunan nilai transaksi beli dan kenaikan nilai transaksi jual. Investor domestik mencatatkan *net buy*. Pergerakan nilai tukar Rupiah/US\$ berdasarkan kurs BI melemah di level Rp 8.561/US\$ dari sebelumnya di Rp 8.535/US\$. Pergerakan Rupiah dipengaruhi oleh kekhawatiran investor terhadap perekonomian Eropa setelah Yunani yang di-downgrade oleh Fitch Rating dari BB+ jadi B+. Italia juga terancam mendapat downgrade terkait masalah kredit utangnya. Kondisi ini melemahkan Euro sehingga US\$ pun menguat dan melemahkan Rupiah. Bursa saham Asia Pasifik bergerak melemah kecuali bursa saham New Zealand, Pakistan, dan Laos. Pergerakan bursa Asia Pasifik dipengaruhi oleh meningkatnya krisis utang Yunani, kontraksi ekonomi Jepang, dan data ekonomi AS yang mengecewakan sehingga memicu kekhawatiran tentang pemulihan global. Pelemahan juga dipicu data *purchasing manager's index* di China yang menunjukkan perlambatan produksi pabrik akibat pengetatan kebijakan yang mulai berdampak. Penurunan data ekonomi ini jelas menunjukkan adanya perlambatan ekonomi di China dengan berkurangnya permintaan.

Bursa saham Eropa mayoritas melemah di semua wilayah negara Eropa. Pergerakan bursa saham Eropa seiring dengan pelemahan pada bursa saham Asia Pasifik. Selain itu, pelemahan juga terkait kondisi ekonomi wilayah Eropa yang kurang baik, terutama masalah krisis utang di Yunani. Apalagi Fitch telah menurunkan peringkat utang Yunani ke B+ dan di sisi lain S&P juga memotong prospek kredit Italia menjadi negatif sehingga investor khawatir krisis akan menular ke negara lain di Eropa. Bursa kawasan AS mayoritas bergerak melemah kecuali Kanada, Panama, dan Venezuela. Pergerakan bursa saham AS melemah mengikuti pelemahan di bursa saham Eropa dan Asia Pasifik. Pelemahan juga dipicu aksi jual yang melanda saham-saham manufaktur setelah adanya berita pelemahan manufaktur di China dan Jerman. Penurunan rating Yunani dan Italia, serta hasil pemilihan regional di Spanyol meningkatkan masalah utang Eropa semakin dalam. Pelemahan nilai tukar Euro akibat kondisi ekonomi di wilayah Eropa membuat nilai tukar US\$ naik. Penguatan dolar AS memukul harga komoditas dan sektor saham energi dan material dasar.

Pada perdagangan Selasa (24/5) diperkirakan IHSG akan berada pada support 3.712-3.770 dan resistance 3.880-3.900. *Candle* IHSG melemah tajam sehingga membuat posisinya kembali berada di bawah *upper bollinger bands*. *Candle* yang hampir menyerupai *black marubozu* menggambarkan kekuatan daya jual menguasai pasar sehingga mendorong harga ke bawah. Sementara daya beli kehilangan kekuatannya. MACD mulai tertahan kenaikannya dengan terbentuknya histogram negatif yang memanjang. RSI, William's %R, dan Stochastic mulai reversal setelah menembus area *overbought*. Pelemahan kemarin kemungkinan masih berlanjut pada hari ini melihat belum adanya sentimen positif yang beredar namun, pelan-pelan kekuatan daya beli mulai masuk meski tidak besar. Investor harap berhati-hati bila kembali terdapat sinyal penurunan. Tetapi, penurunan ini bisa menjadi peluang untuk mengoleksi saham-saham pilihan yang telah terdiskon besar.

Reza Priyambada

Managing Research

manajerinvestasi@indosurya.net / indosurya_securities@yahoo.com

Investment
&
Research
Division

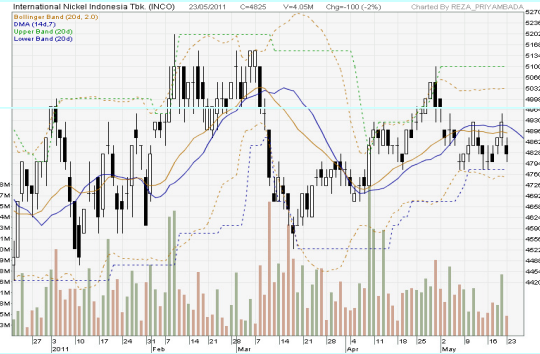
T 021-57905068
F 021-57905069

Indosurya Asset Management does not give any warranty in relation to the accuracy, completeness and reliability of this report as it only expresses his/her personal views. This report is prepared for internal use and the clients of Indosurya Asset Management. But it also can publish in media for investor reference only. Indosurya Asset Management does not responsible for any transaction with regard to any recommendation mentioned in this report. The final decision is in your hands. Please learned of risk & return first before making an investment decisions.

Your Investment Partner

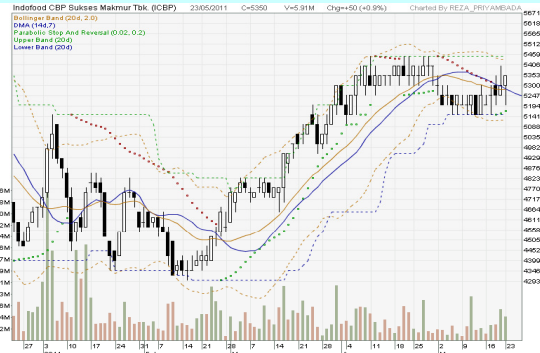


INCO



Diperkirakan INCO akan berada pada support 4.750-4.775 dan resistance 4.850-4.900. Candle INCO bergerak turun dan membentuk pola menyerupai piercing line sehingga membuka peluang untuk terjadinya rebound. MACD masih bergerak turun dengan histogram negatif yang sedikit memanjang. RSI, Williams %R, dan Stochastic telah mendekati area oversold. Bila pasar mendukung, INCO dimungkinkan untuk limited buy pada kisaran harga Rp 4.800-4.825 dengan target harga 4.850. Cut loss bila menyentuh Rp 4.750.

ICBP



Diperkirakan ICBP berada pada support 5.150-5.250 dan resistance 5.400-5.450. Candle ICBP membentuk hanging man dalam tren sideways sehingga berpotensi melanjutkan penguatannya. Hal ini menunjukkan kekuatan daya beli masih ingin mendorong harga ke atas namun, tertahan oleh kekuatan daya jual. MACD telah membentuk golden cross dengan histogram negatif yang memendek. RSI, Williams %R, dan Stochastic masih mencoba mendekati area overbought. Bila pasar mendukung, ICBP bisa limited buy pada kisaran harga Rp 5.325-5.350 dengan target harga Rp 5.450. Cut loss bila menyentuh Rp 5.200.

BTON



Diperkirakan BTON berada pada support 330-335 dan resistance 340-345. Candle BTON membentuk white marubozu. Pola ini menggambarkan kekuatan daya beli masih menguasai pasar dan berusaha mendorong harga ke atas. MACD akan membentuk golden cross dengan histogram positif yang memanjang. RSI, Williams %R, dan Stochastic mencoba untuk mendekati area overbought. Bila pasar mendukung, BTON dimungkinkan untuk limited buy pada kisaran 335-340 dengan target harga 345. Cut loss bila menyentuh Rp 325.



Head Office :

Grha Surya, 7th Floor
Komp. Taman Perkantoran Kuningan
Jl. Setiabudi Selatan I Kav. 9. Jakarta 12920. Indonesia
Telp : 021 – 5790 5068
Fax : 021 – 5790 4859
Website: www.indosurya.net

Branch Office :

Jakarta Branch :
Grha Kencana Lt. 2
Jl. Perjuangan No. 88 Kebon Jeruk.
Jakarta Barat
Telp : 021 – 5365 0385
Fax : 021 – 5366 0695

Medan Branch :
West Plaza Lt. 5
Jl. Diponegoro No. 16 Medan 20152
Telp : 061 – 455 8545
Fax : 061 – 457 5548

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok J No. 5
Jl. Letjend. Suprpto. Jakarta Pusat 10640
Telp : 021 - 4288 3322
Fax : 021 - 4288 0268

Surabaya Branch :
Indosurya Tower Lt. 2
Jl. Basuki Rahmat 75. Surabaya
Telp : 031 – 535 3333

Padang Branch :
Jl. Belakang Olo No. 35A, Padang
Telp : 0751 – 841 845
Fax : 0751 – 841 894

Solo Branch :
Jl. Slamet Riyadi No. 401
Surakarta 57139
Telp : 0271 – 711 958
Fax : 0271 - 737 477

Palembang Branch :
Jl. Letkol. Iskandar No. 762. Palembang
Telp : 0711 – 373 666
Fax : 0711 - 367 149